

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Trias Radika Herdinasari
NIM : 2501409012
Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Semarang, Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Isa Akhlis, S.Si., M.Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai salah satu syarat dalam perolehan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus s.d 19 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 4 Ungaran. Selama melaksanakan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan PPL 2 serta penyelesaian penyusunan laporann ini, diantara pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak Isa Akhlis, S.Si., M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing SMP Negeri 4 Ungaran,
4. Bapak Drs, Wadiyo, M. Si. selaku Dosen Pembimbing
5. Ibu Siti Ida Asroful Mahmudah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran,
6. Ibu DRA. Eryani, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong PPL di SMP N 4 Ungaran,
7. Ibu Sri Nurwati, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Seni Musik
8. Seluruh Guru, Staff, dan Karyawan SMP N 4 Ungaran,
9. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan,
10. Segenap siswa-siswi SMP N 4 Ungaran.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan laporan yang akan datang. Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Ungaran, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	3
Bab II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL II	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL II	5
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
Bab III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL II	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	10
B. Tahap Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II	14
E. Hasil Pelaksanaan	15
Bab IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Kesan	16
Refleksi Diri	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

- a. Bagian awal berisi Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar isi, dan Daftar Lampiran.
- b. Bagian isi :
 - BAB I : Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan sistematika Penulisan Laporan.
 - BAB II : Tinjauan / Landasan Teori.
 - BAB III : Pelaksanaan yang memuat waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan Pelaksanaan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, dan Hasil Pelaksanaan PPL.
- c. Bagian akhir laporan berisi Penutup, Saran, Refleksi Diri, dan Lampiran-lampiran (Rencana Kegiatan, Contoh perangkat pembelajaran)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 199 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/203 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA dan SMK, dan mahasiswa tinggal memilih sendiri sekolah yang mereka inginkan.

E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - d. Ikut memelihara tata tertib di dalam dan tata tertib sekolah
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
 - d. Guru senantiasa mempehatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah

- g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah
4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas

berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 30 juli sampai 11 agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 agustus sampai 20 oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

Tempat pelaksanaan Praktik pengalaman lapangan adalah di SMP Negeri 4 Ungaran.

B. Tahap Kegiatan

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 bertempat di Gedung B1 Fakultas Bahasa dan Seni UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.

2. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di lapangan rektorat Universitas Negeri Semarang. Pada tanggal 30 Juli 2012 itu juga praktikan diterima di SMPN 4 Ungaran di ruang kelas dan selanjutnya kita ditempatkan di ruang multimedia.

3. Praktik Pengalaman Lapangan I

Praktik Pengalaman Lapangan I dengan bobot 2 SKS dilaksanakan minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL I adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan siswa, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra – ekstra kurikuler, sarana dan prasarana, kalender akademik, dan jadwal sekolah latihan.

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan dapat melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran ters

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program semester, program tahunan, dan silabus.

(Format beserta contohnya terlampir).

4. Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktek Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan mulai Tanggal 27 agustus 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar bidang seni musik pada kelas IX A sampai IX G. Dalam kegiatan PPL II ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi Notasi musik, lagu mancanegara di Asia, serta praktek alat musik tiup dan petik dalam bentuk sajian ansambel.

Kegiatan PPL II ini meliputi berbagai macam kegiatan yaitu :

- Pengajaran mandiri intra maupun ekstra yang bertujuan untuk belajar dalam penguasaan kelas bagi praktikan.
- Menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Pengalaman II

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan disekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi kegiatan fisik sekolah dan pelatihan mengajar seperti dalam uraian berikut :

1. Pengalaman Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan obsrvasi keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar dan mengamati pelaksanaan KBM oleh Guru pamong di dalam kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, silabus, RPP.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak banyak mengalami masalah. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu :

a. Membuka Pelajaran

Praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa hal ini agar siswa terkonidisi dengan baik dan siap menerima apa yang akan disampaikan guru. Selanjutnya mengulas materi yang sebelumnya

hal ini untuk membangkitkan daya ingat siswa sehingga perhatian siswa tercurah pada materi yang akan disampaikan.

b. Komunikasi dengan siswa

Praktikan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga memudahkan siswa menangkap maksud yang disampaikan praktikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan metode - metode yang cocok dan sesuai dengan kurikulum, kondisi lingkungan dan siswa, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan pemberian tugas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media seperti laptop, yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam pembelajaran

Praktikan selalu berusaha memberikan variasi dengan mengajak siswa belajar di luar kelas, yang bertujuan agar siswa mendapatkan selingan belajar yang tadinya di ruang menjadi di luar ruangan.

f. Memberikan penguatan

Praktikan mengucapkan “ya bagus sekali”, “Pintar”, dll, jika siswa dapat melakukan kegiatan seperti yang dicontohkan dan membantu memberikan konsultasi jika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM.

g. Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika siswa tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahap teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BK sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar mengganggu situasi kelas.

h. Memberikan pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri. Praktikan juga memberikan kata-kata yang memancing agar siswa terpancing untuk menjawab.

i. Memberikan hasil belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan materi pelajaran seni musik dari segi teori dan praktek (pendengaran, perasaan, dan pengucapan).

j. Menutup pelajaran

Praktikan memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau pun menjelaskan tentang tugas yang diberikan.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada gurung pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

5. Pelaksanakan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan pertengahan kegiatan. Penilaian pada ujian praktek mengajar menggunakan APKG sehingga kompetensi-kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru dapat dipraktikan oleh praktikan.

6. Pembimbingan penulisan laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh Dosen Pembimbing, Guru pamong dan Dosen Koordinator sekolah latihan.

D. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II berlangsung.

• **Hal- hal yang mendukung pelaksanaan PPL II**

1. Dukungan dari pihak sekolah baik kepala sekolah, guru pamong, guru lainnya dan karyawan
2. Mudahnya interaksi antar seluruh warga SMP Ngeri 3 Magelang
3. Guru pamong yang selalu membantu praktikan saat mengalami kesulitan dan membimbing praktikan sehingga semua berjalan lancar
4. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga semua berjalan lancar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga menunjang kegiatan PPL

• **Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II**

1. Kurangnya koordinasi yang baik antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni musik sehingga banyak siswa yang malas-malasan dan membuat situasi kelas tidak berjalan baik
3. Praktikan belum mengetahui perkembangan siswa secara utuh karena hanya bertatap muka sekali seminggu setiap kelasnya

E. Hasil Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong seni musik yaitu ibu Sri Nurwati, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II. Kualitas mengajar ibu Sri Nurwati dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Wadiyo, M.Si beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan untuk berkonsultasi dengan beliau.

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan telah banyak belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP NEGERI 4 UNGARAN telah berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang berarti. Dalam PPL II praktikan mempunyai tugas layaknya seorang guru yaitu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa dengan adanya PPL ini mampu memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi para mahasiswa serta mahasiswa mengerti bagaimana cara menjadi seorang guru yang baik dan berkompeten. sehingga semua ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang bagi mahasiswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan

Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

2. Untuk Sekolah latihan

- a. Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan lebih baik lagi, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan, arahan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
- b. Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD dan media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran.

3. Untuk Unnes

- Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terkhusus para mahasiswa yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memilih program kependidikan akan menjadi calon pendidik. Seorang calon pendidik tidak hanya di bekali dengan teori-toeri saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan. Kegiatan praktik pangalaman lapangan (PPL) memberi nilai positif pada mahasiswa UNNES yang memilih program kependidikan dikarenakan sesuai profesi yang akan ditekuni. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi fisik dan sosial dari sekolah latihan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Ungaran, maka praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik ditinjau dari lokasinya, yaitu SMP Negeri 4 Ungaran lokasinya dekat dengan penduduk dan di sebelah baratnya terdapat gunung ungaran yang membuat udara di sekolah menjadi sejuk. Hal ini membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Keadaan sekolah tergolong baik, hal ini terlihat dari gedung dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah cukup memadai. Meskipun begitu, sekolah tetap terus mengadakan perbaikan perbaikan, hal ini terlihat dari renovasi renovasi dan pembangunan gedung baru yang sedang berlangsung di sekolah. Kegiatan belajar-mangajar berlangsung dengan baik dan telah menyesuaikan dengan kurikulum terbaru yaitu KTSP.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

- Kekuatan mata pelajaran seni musik
 - Pembelajaran seni budaya, khususnya seni musik merupakan pelajaran yang mengajarkan bagaimana cara kita dalam mengolah kekreatifan agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran seni harus diperhatikan tiap individu, karena setiap peserta didik memiliki sifat dan karakter serta kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima dan mempelajari materi atau bahan ajar. Setiap peserta memiliki cara sendiri dalam mengekspresikan rasa serta cara tersendiri dalam belajar.

- Pembelajaran seni musik diperlukan suasana yang kondusif. Terciptanya suasana yang kondusif diharapkan akan mampu memunculkan dan membubuhkan kreatifitas dan inovasi-inovasi serta ketrampilan peserta didik dalam berkarya seni. Sehingga dalam pembelajaran seni yang terpenting bukanlah hasil dari karya peserta didik tetapi adalah proses belajarnya.
- Media pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran seni musik berupa media audio visual dan visual. Audia visual menggunakan TV sebagai medianya. Sedangkan visual menggunakan gambar yang ada di buku atau membawa gambar sendiri. Tidak hanya teori saja yang di ajarkan tetapi juga praktik keterampilan baik bermain musik maupun bernyanyi. Ketrampilan bermain musiknya diwujudkan dalam permainan ansamble musik, sedangkan bernyanyinya berupa penilaian vocal tunggal atau individu.
- Kelemahan mata pelajaran seni musik
 - Pelaksanaan mata pelajaran seni budaya yang terdapat di SMPN 4 Ungaran merupakan mata pelajaran yang terpadu yakni seni musik, seni rupa, dan seni tari membuat porsi pembelajaran yang berkurang dan fokus kajian materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelajaran Seni Musik

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup memadai dari segi gedung, halaman, sampai alat-alat perlengkapan sekolah sudah cukup bagus sehingga kegiatan belajar mengajar sudah bisa berjalan dengan baik. Di SMP Negeri 4 Ungaran. Pembelajaran seni musik belum dilengkapi ruang studio musik, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam ruang kelas. Kegiatan ekstrakurikuler yang di pilih adalah paduan suara.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong Mata Pelajaran seni musik adalah Sri Nurwati, S.Pd. Dari observasi yang penyusun lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan rapi, baik dan ramah, menguasai konsep dan aplikasi dengan baik serta dapat mengelola kelas dengan baik pula.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Wadiyo, M.Si , beliau adalah sosok dosen yang disiplin dalam tugas yang menjadi tanggung jawab beliau. Dalam penyampaian materi kuliah seni musik beliau sudah menguasai konsep yang akan di sampaikan. Beliau juga memiliki sifat yang ramah dan dapat dipercaya.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik dalam kedisiplinannya sehingga berefek baik di bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan belajar mengajar yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sudah dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti ruang khusus, lab komputer, lab bahasa, lapangan dan lain-lain yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan mampu berkomunikasi baik dengan seluruh warga sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, melakukan berbagai kegiatan antara lain ikut dalam kegiatan ekstra kurikuler, membantu tugas-tugas sekolah yang lain ikut menjadi pengawas dalam kegiatan Ulangan Harian Terpadu.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan ijin secara langsung praktikan untuk melihat langsung bagaimana KBM berlangsung dalam kelas, dengan begitu mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| a) Membuka pelajaran | f) Menulis dipapan tulis |
| b) Komunikasi siswa | g) Mengkondisikan situasi belajar |
| c) Metode pembelajaran | h) Memberi Pertanyaan |
| d) Variasi dalam pembelajaran | i) Menilai hasil belajar |
| e) Memberikan penguatan | j) Menutup Pelajaran |

Selain itu praktikan menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf-staf yang lainnya yang bertugas serta dengan siswa yang ada di SMP Negeri 4 Ungaran. Lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi Sekolah

Sebaiknya penambahan alat sarana dan prasarana, khususnya untuk ruang musik, serta kelengkapan alat alat musiknya, agar dalam pembelajaran seni musik dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam KTSP.

Bagi UNNES

Sebaiknya lokasi sekolah latihan bagi mahasiswa PPL ditentukan sendiri oleh UNNES, sebab bila menentukan tempat sendiri mahasiswa harus bersaing dengan mahasiswa lain demi bisa menempati sekolah yang diinginkan. Kemudian alangkah baiknya bila UNNES lebih erat dalam

menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL di sekolah-sekolah dapat berjalan baik dan lancar, kemudian UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL agar dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan PPL.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya pratikan menyampaikan terima kasih.


Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Sri Nurwati, S.Pd
NIP. 196803071990112001

Praktikan


Trias Radika Herdinasari
NIM. 2501409012